



**TINJAUAN *MAQĀŠID AS-SYARĪ'AH*
TERHADAP SISTEM UPAH
KARYAWAN PADA KONVEKSI
ABDULLAH
(DIVA COLLECTION) PEKALONGAN**



DWI FEBIANI PUTRI
NIM. 40122036

2026

**TINJAUAN *MAQĀṢID AS-SYARĪ'AH*
TERHADAP SISTEM UPAH KARYAWAN
PADA KONVEKSI ABDULLAH
(DIVA COLLECTION) PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2026

**TINJAUAN *MAQĀṢID AS-SYARĪ'AH*
TERHADAP SISTEM UPAH KARYAWAN
PADA KONVEKSI ABDULLAH
(DIVA COLLECTION) PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2026

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Febiani Putri

Nim : 40122036

Judul skripsi : **Tinjauan *Maqāṣid As-Syarī'ah* Terhadap Sistem Upah Karyawan Pada Konveksi Abdullah (Diva Collection) Pekalongan**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 27 Februari 2026

Yang menyatakan,



Dwi Febiani Putri

NOTA PEMBIMBING

Lam. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Dwi Febiani Putri

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

e.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : Dwi Febiani Putri
NIM : 40122036
Judul Skripsi : **Tinjauan *Maqāṣid As-Syarī'ah* Terhadap Sistem Upah Karyawan Pada Konveksi Abdullah (Diva Collection) Pekalongan**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 2 Maret 2026
Pembimbing,


Dr. Zawawi, M.A.

NIP 197706252008011013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan www.febi.uinuwadur.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : Dwi Febiani Putri
NIM : 40122036
Judul Skripsi : *Tinjauan Maqāṣid As-Syari'ah Terhadap Sistem Upah Karyawan Pada Konveksi Abdullah (Diva Collection) Pekalongan*
Dosen Pembimbing : Dr. Zawawi. M.A.

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 14 April 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag.
NIP 197806162003121003

Penguji II

Ardiyan Darutama, M. Phil
NIP 198501262020121004

Pekalongan, 4 Mei 2026



MOTTO

Aku Membahayakan nyawa ibu untuk lahir ke dunia, jadi
tidak mungkin aku tidak ada artinya

-Instagram, 2026

Kemarin sudah berlalu, hari esok belum tiba, hari ini belum
pasti

- Our Unwritten Seoul



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan dan rasa syukur dari lubuk hati yang terdalam, skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam, atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya. Hanya dengan izin dan kasih sayang-Nya, penulis dapat melalui setiap proses dalam perjalanan panjang ini hingga akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini. Dalam setiap kesulitan, Allah selalu memberikan jalan, dan di setiap kelelahan, Allah menghadirkan kekuatan. Terima kasih ya Allah atas segala karunia, kesempatan, dan perlindungan yang tak pernah berhenti Engkau limpahkan. Semoga karya kecil ini menjadi bagian dari amal yang Engkau ridai.
2. Untuk diriku sendiri, Dwi Febiani Putri, terima kasih telah bertahan sejauh ini. Terima kasih sudah berjuang melewati setiap rasa lelah, ragu, dan berbagai proses yang tidak selalu mudah. Terima kasih telah tetap berusaha meski sering merasa tidak mampu, dan tetap melangkah meski jalan terasa berat. Perjalanan ini menjadi bukti bahwa ketekunan dan keyakinan mampu mengalahkan segala keterbatasan. Semoga langkah kecil yang telah ditempuh hari ini menjadi awal dari perjalanan besar menuju impian dan kebahagiaan yang lebih luas. Teruslah percaya, bahwa setiap usaha dan doa tidak akan pernah sia-sia.

3. Kedua orang tuaku tercinta, Ibu Khofiyah dan Bapak Khafidhin, terima kasih atas segala kasih sayang, doa, dan pengorbanan yang tidak pernah berhenti mengiringi setiap langkah hidupku. Meskipun dalam keluarga rasa sayang jarang diungkapkan dengan kata-kata, penulis selalu merasakannya melalui perhatian dan ketulusan yang hadir dalam setiap tindakan. Terima kasih telah menjaga, membimbing, dan tetap bertahan demi keluarga ini, meskipun dalam berbagai kesulitan. Keteguhan hati Ibu dan Bapak menjadi sumber kekuatan dan semangat bagi penulis untuk terus berjuang dan tidak menyerah. Semoga kasih sayang, keikhlasan, dan kesabaran Ibu serta Bapak senantiasa dibalas dengan limpahan rahmat dan kebahagiaan dari Allah SWT.
4. Kakakku tercinta, Eka Amanda Noviana, serta adik-adikku, Satrio Ali Ma'ruf dan M. Hubbu Al Khafidz, terima kasih atas kebersamaan, doa, dan semangat yang selalu kalian berikan. Kalian adalah tempat berbagi cerita, tawa, dan penyemangat di setiap langkah perjalanan ini. Terima kasih telah menjadi bagian dari sumber kekuatan dan hiburan di saat penulis merasa lelah maupun ragu. Kehadiran kalian membuat perjalanan ini lebih bermakna dan penuh warna. Semoga kebersamaan kita selalu terjaga dalam kasih sayang dan doa yang saling menguatkan
5. Kepada dosen pembimbing saya yang terhormat, Bapak Dr. Zawawi yang telah dengan penuh kesabaran dan ketulusan membimbing, mengarahkan, serta memberikan motivasi selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas waktu, ilmu, dan perhatian yang telah Bapak berikan. Setiap saran dan masukan yang disampaikan menjadi cahaya penuntun

dalam menyempurnakan penelitian ini. Bimbingan yang penuh kesabaran dan ketulusan menjadi pelajaran berharga yang akan penulis kenang sepanjang perjalanan akademik dan kehidupan.

6. Untuk sahabat-sahabat tercinta terutama nafil, najwa, dan rilla yang selalu hadir memberi warna dalam setiap perjalanan hidup penulis. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, tawa, dan semangat yang tak pernah padam dalam suka maupun duka. Kalian bukan hanya teman, tetapi juga keluarga yang senantiasa menguatkan di saat penulis hampir menyerah. Kehadiran kalian menjadikan perjalanan ini lebih bermakna, penuh cerita, dan tak terlupakan.
7. Untuk teman-teman seperjuangan yang telah berjalan bersama melewati setiap proses panjang penuh tantangan. Terima kasih atas semangat, dukungan, dan kerja sama yang tulus selama menempuh perjalanan akademik ini. Bersama kalian, setiap lelah terasa lebih ringan dan setiap langkah menjadi lebih berarti. Kalian adalah bagian berharga dari kisah perjuangan ini, terima kasih telah menjadi teman, motivasi, dan penyemangat dalam mencapai titik ini.
8. Untuk Kampus tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan tempat saya menimba ilmu, bertumbuh, dan belajar arti perjuangan. Terima kasih atas segala pengalaman, bimbingan, serta kesempatan yang telah diberikan selama proses perkuliahan hingga terselesaikannya skripsi ini. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada seluruh pihak dosen, staf, rekan mahasiswa, dan semua yang turut membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penyusunan skripsi ini. Semoga segala kebaikan yang

diberikan menjadi amal jariyah dan mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT.



ABSTRAK

DWI FEBIANI PUTRI. Tinjauan *Maqāṣid As-Syari'ah* Terhadap Sistem Upah Karyawan Pada Konveksi Abdullah (Diva Collection) Pekalongan

Sistem pengupahan yang adil dan bermaslahat merupakan aspek penting dalam Islam, terlebih pada sektor industri mikro dan kecil yang banyak menyerap tenaga kerja. Namun, dalam praktiknya, sistem pengupahan pada usaha kecil sering kali beragam dan belum tentu sejalan dengan prinsip keadilan Islam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem pengupahan di Konveksi Abdullah (Diva Collection) berdasarkan perspektif *Maqāṣid Asy-Syari'ah*, khususnya terkait keadilan dan kesejahteraan karyawan.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara terstruktur, observasi lapangan, dan dokumentasi di Konveksi Abdullah (Diva Collection). Informan penelitian terdiri dari pemilik konveksi dan 8 karyawan yang dipilih secara *purposive sampling* berdasarkan jabatan dan pengalaman kerja. Teknik triangulasi sumber digunakan untuk memastikan validitas data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengupahan di Konveksi Abdullah (Diva Collection) menerapkan dua sistem, yaitu upah harian dan upah borongan, dengan besaran berkisar antara Rp370.000 hingga Rp800.000 per minggu. Pembayaran dilakukan tepat waktu setiap Kamis sore, disertai fasilitas tambahan seperti makan siang gratis, THR, rekreasi tahunan, dan kesempatan beribadah. Berdasarkan analisis *Maqāṣid Asy-Syari'ah*, sistem tersebut menunjukkan kesesuaian pada aspek perlindungan harta, jiwa, agama, akal, dan keturunan, sehingga mencerminkan upaya mewujudkan keadilan dan kesejahteraan karyawan. Namun, masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, seperti belum tersedianya jaminan sosial tenaga kerja serta adanya perbedaan pendapatan antara karyawan harian dan borongan.

Kata Kunci: Sistem Pengupahan, *Maqāṣid As-Syarī'ah*, Keadilan, Kesejahteraan, Konveksi Abdullah (Diva Collection)



ABSTRACT

DWI FEBIANI PUTRI. Analysis of the Wage System in Convection Abdullah (Diva Collection) Pekalongan Perspective of Maqasid Sharia'ah

A fair and beneficial wage system is an important aspect of Islam, especially in the micro and small industry sectors that absorb a lot of labor. However, in practice, the wage system for small businesses is often diverse and not necessarily in line with Islamic principles of justice. This study aims to analyze the wage system in Convection Abdullah (Diva Collection) based on the perspective of Maqāsid Ash-Syarī'ah, especially related to justice and employee welfare.

The research method used is qualitative research with a descriptive approach. Data were collected through structured interviews, field observations, and documentation at Convection Abdullah (Diva Collection). The research informants consisted of convection owners and 8 employees who were selected by *purposive sampling* based on job titles and work experience. Source triangulation techniques are used to ensure the validity of the data.

The results of the study show that the wage system at Convection Abdullah (Diva Collection) implements two systems, namely daily wage and wholesale wages, with amounts ranging from IDR 370,000 to IDR 800,000 per week. Payments are made on time every Thursday afternoon, accompanied by additional facilities such as free lunch, THR, annual recreation, and worship opportunities. Based on the analysis of Maqāsid Ash-Syarī'ah, the system shows suitability in the aspects of protection of property, soul, religion, intellect, and lineage, so as to reflect efforts to realize justice and welfare of employees. However, there are still several aspects that need to be improved, such as the unavailability of labor social

security and the difference in income between daily and wholesale employees

Keywords: Wage System, *Maqāṣid As-Syarī'ah*, Justice, Welfare, Convection Abdullah (Diva Collection)



KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. Selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag. Selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. Kuat Ismanto, M.Ag. Selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Muhammad Aris Safi'i, M.E.I. Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Dr. Zawawi, M.A. Selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
6. Agus Arwani, M.Ag. Selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)
7. Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag. dan Ardiyan Darutama, M. Phil Selaku dosen penguji.
8. Penulis juga menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak Konveksi Abdullah (Diva

Collection) Pekalongan yang telah berkenan memberikan izin, waktu, serta bantuan selama proses pengumpulan data penelitian ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh pemilik dan karyawan yang dengan sabar dan terbuka memberikan informasi yang diperlukan, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Dukungan dan kerja sama yang diberikan menjadi bagian penting dalam kelancaran pelaksanaan penelitian ini.

9. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral
10. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini,

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu, semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Batang, 27 Februari 2026



Dwi Febiani Putri

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------------------------|
| JUDUL | Error! Bookmark not defined. |
| PERNYATAAN KEASLIAN KARYA | ii |
| NOTA PEMBIMBING | iii |
| PENGESAHAN SKRIPSI | Error! Bookmark not defined. |
| MOTTO | v |
| PERSEMBAHAN | vi |
| ABSTRAK | x |
| KATA PENGANTAR | xiv |
| DAFTAR ISI | xvi |
| TRANSLITERASI | xix |
| DAFTAR TABEL | xxvii |
| DAFTAR GAMBAR | xxviii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xxix |
| DAFTAR ISTILAH | xxx |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusah Masalah..... | 7 |
| C. Pembatasan Masalah..... | 8 |
| D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian | 9 |
| E. Sitematika Pembahasan | 10 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 13 |
| A. Landasan Teori..... | 13 |

| | |
|---|-----------|
| B. Telaah Pustaka | 23 |
| C. <i>Tentative Theory Construct</i> /Kerangka Berpikir | 37 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 39 |
| A. Jenis Penelitian | 39 |
| B. Pendekatan Penelitian..... | 39 |
| C. <i>Setting</i> Penelitian | 39 |
| D. Subjek Penelitian Dan Sampel..... | 40 |
| E. Sumber Data | 42 |
| F. Teknik Pengumpulan Data..... | 42 |
| G. Teknik Keabsahan Data | 43 |
| H. Metode Analisis Data..... | 44 |
| BAB IV DATA DAN PEMBAHASAN..... | 45 |
| A. Gambaran Umum Lokasi/Subjek Penelitian | 45 |
| B. Data Dan Pembahasan | 53 |
| BAB V PENUTUP | 68 |
| A. Simpulan..... | 68 |
| B. Keterbatasan Penelitian | 69 |
| C. Implikasi Teoritis Dan Praktis | 70 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 73 |
| LAMPIRAN | 79 |
| 1. Lampiran 1..... | I |
| 2. Lampiran 2..... | II |
| 3. Lampiran 3..... | III |
| 4. Lampiran 4..... | IV |

5. Lampiran 5..... VI
6. Lampiran 6.....XXII
7. Lampiran 7..... XXIV



TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Keputusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 05436/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin:

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|------|--------------------|---------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba' | B | Be |
| ت | Ta' | T | Te |
| ث | sa' | ṣ | S (dengan titik diatas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ha' | ḥ | Ha (dengan titik dibawah) |

| | | | |
|---|--------|----|----------------------------|
| خ | Kha | Kh | Ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Zal | ẓ | Zet (dengan titik diatas) |
| ر | Ra' | R | Er |
| ز | Z | Z | Zet |
| س | S | S | Es |
| ش | Sy | Sy | Es dan ye |
| ص | Sad | ṣ | Es (dengan titik dibawah) |
| ض | Dad | ḍ | D (dengan titik dibawah) |
| ط | T | ṭ | T (dengan titik dibawah) |
| ظ | Za | ẓ | Zet (dengan titik dibawah) |
| ع | 'ain | ‘ | komaterbalik (di atas) |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Qi |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | M | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Waw | W | We |
| ه | Ha' | Ha | Ha |
| ء | Hamzah | ' | Apostrof |
| ي | ya | Y | Ye |

Hamzah yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monofong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf latin | Nama |
|-------|---------|-------------|------|
| اَ | Fathah | A | A |
| اِ | Kasrah | I | I |
| اُ | Dhammah | U | U |

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

| Tanda | Nama | Huruf latin | Nama |
|-----------|---------------|-------------|---------|
| أَيُّ...َ | Fathah dan ya | Ai | A dan I |

| | | | |
|------|----------------|----|---------|
| أَوْ | Fathah dan wau | Au | A dan U |
|------|----------------|----|---------|

Contoh:

كَيْفَ = kaifa

هَوْلَ = Haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harakat dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda | Nama |
|-------------------|-------------------------|-----------------|---------------------|
| ا...ي...ا | Fathah dan Alif atau ya | A | A dan garis diatas |
| ي...ي | Kasrah dan ya | I | I dan garis di atas |
| و...و | Dhummah dan wau | U | U dan garis di atas |

Contoh:

قَالَ - Qāla

رَمَى - Ramā

قِيلَ - Qīla

4. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

- a. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dhammah, transliterasinya adalah

“t”.

b. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

- c. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

| | | |
|-----------------------------|---|-----------------|
| رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ | - | raudah al-aṭfāl |
| الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ | - | al-Madīnah al- |
| Munawwarah | | |
| طَلْحَةَ | - | talḥah |

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddahitu.

Contoh:

| | | |
|----------|---|---------|
| رَبَّنَا | - | rabbānā |
| نَزَّلَ | - | nazzala |
| الْبُرِّ | - | al-birr |
| الْحَجِّ | - | al-ḥajj |

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyyah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyyah di transliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf/1/diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.
3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

| | | |
|------------|---|------------|
| الرَّجُلُ | - | ar-rajulu |
| السَّيِّدُ | - | as-sayyidu |
| الشَّمْسُ | - | as-syamsu |
| الْقَلَمُ | - | al-qalamu |
| الْبَدِيعُ | - | al-badi'u |
| الْجَلَالُ | - | al-jalālu |

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrop. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa Alif.

Contoh:

| | | |
|-------------|---|------------|
| تَأْكُذُونَ | - | ta'khużūna |
| النَّوْءُ | - | an-nau' |
| سَيِّئٌ | - | syai'un |
| إِنَّ | - | inna |
| أُمِرْتُ | - | umirtu |
| أَكَلَ | - | akala |

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

| | | | |
|---------------------|---|---|--------------------|
| | وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ | - | |
| | Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn | | |
| | وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ | - | Wa auf al-kaila |
| wa-almīzān | | | |
| | إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ | - | Ibrāhīm al- |
| Khalīl | | | |
| | بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا | - | |
| | Bismillāhimajrehāwamursahā | | |
| | وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَكِيمٌ | - | Walillāhi 'alan- |
| nāsi hijju al-baiti | | | |
| | مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا | | manistaṭā'a ilaihi |
| | | | sabīla |

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku pada EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu di dahului oleh kata sandang maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

| | | |
|--------------------------------|---|-----------------------|
| وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ | - | Wa mā Muhammadun illā |
| rasul | | |

| | |
|---|--|
| إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا | - Inna awwalabaitinwuḍi'alinn āsilallaḏībibakkatamubā rakan |
| شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ | - Syahru Ramaḏān al-laḏī unzila fih al-Qur'ān |
| وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ | - Walaqadra'āhubil- ufuq al-mubīn |
| الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ | - Alhamdulillāhirabbil al-'ālamīn |

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

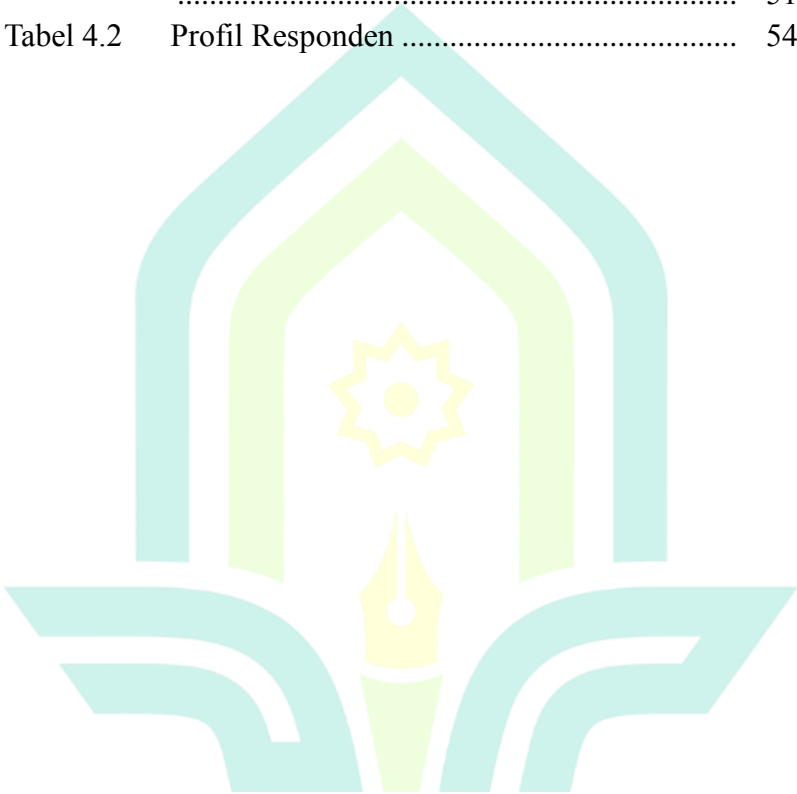
| | | |
|--------------------------------------|---|-------------|
| نَصْرُ مَنْ أَلَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ | - | |
| Naṣrunminallāhiwafathunqarīb | | |
| لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا | - | Lillāhi al- |
| amrujamī'an | | |
| وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ | - | |
| Wallāhabikullisyai'in 'alīm | | |

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|--|----|
| Tabel 1.1 | Komposisi tenaga kerja dalam konveksi | 7 |
| Tabel 2.1 | Telaah Pustaka | 25 |
| Tabel 4.1 | Alat dan Mesin yang Digunakan di Konveksi | 51 |
| Tabel 4.2 | Profil Responden | 54 |

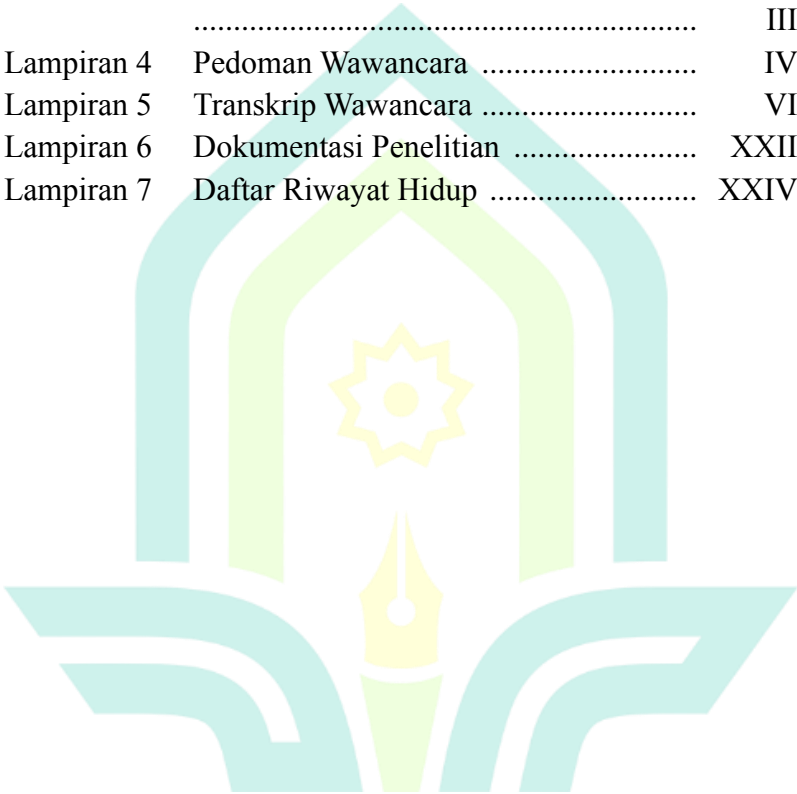


DAFTAR GAMBAR

| | | |
|-------------|---|-------|
| Gambar 1. 1 | Lokasi Konveksi Abdullah (Diva Collection) | 5 |
| Gambar 2. 1 | Kerangka Berpikir | 37 |
| Gambar 4. 1 | Rekreasi Karyawan Konveksi Abdullah (Diva Collection) | 58 |
| Gambar 1 | Dokumentasi dengan pemilik konveksi | XXII |
| Gambar 2 | Dokumentasi pencatatan gaji | XXII |
| Gambar 3 | Dokumentasi Dengan Karyawan Bagian Jahit | XXII |
| Gambar 4 | Dokumentasi dengan karyawan harian | XXII |
| Gambar 5 | Dokumentasi dengan karyawan bagian nikel | XXIII |
| Gambar 6 | Dokumentasi dengan karyawan bagian gosok | XXIII |
| Gambar 7 | Dokumentasi Beberapa Bahan di Konveksi Abdullah | XXIII |

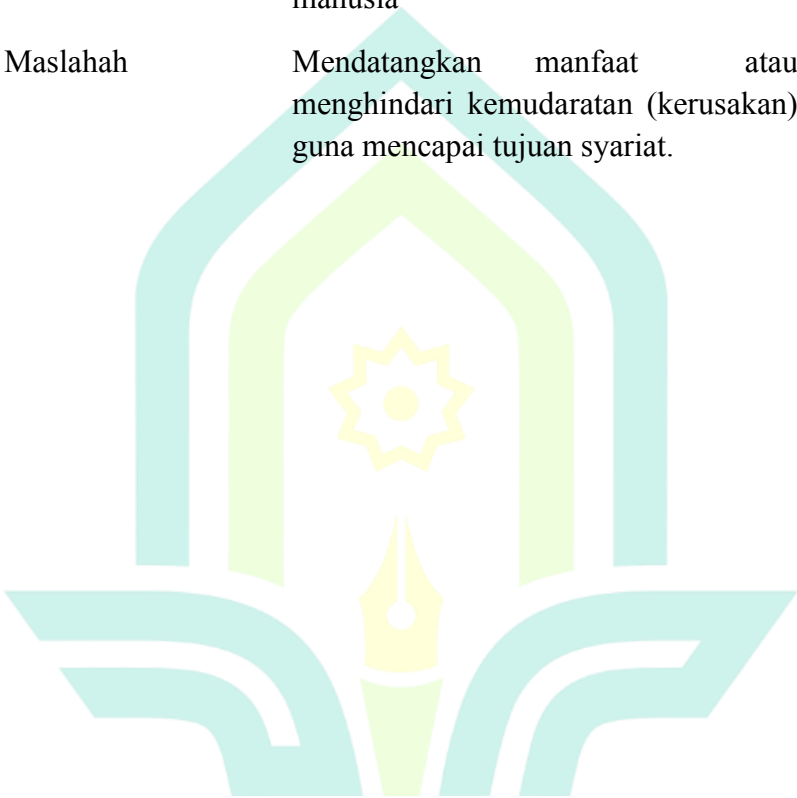
DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|------------|---|------|
| Lampiran 1 | Surat Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi | I |
| Lampiran 2 | Surat Izin Penelitian | II |
| Lampiran 3 | Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian | III |
| Lampiran 4 | Pedoman Wawancara | IV |
| Lampiran 5 | Transkrip Wawancara | VI |
| Lampiran 6 | Dokumentasi Penelitian | XXII |
| Lampiran 7 | Daftar Riwayat Hidup | XXIV |



DAFTAR ISTILAH

| | |
|----------------------------|--|
| <i>Maqāṣid As-Syarī'ah</i> | Tujuan utama syariat islam yang bertujuan mewujudkan kemaslahatan dan mencegah kemudharatan bagi manusia |
| Maslahah | Mendatangkan manfaat atau menghindari kemudharatan (kerusakan) guna mencapai tujuan syariat. |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Industri konveksi di Indonesia merupakan salah satu sektor penting dalam menopang perekonomian nasional, khususnya karena sifatnya yang padat karya dan berperan besar dalam menyerap tenaga kerja. Kota Pekalongan, sebagai sentra tekstil dan konveksi batik, menunjukkan geliat pertumbuhan yang pesat dengan industri pengolahan (termasuk konveksi) menyumbang 20,44% terhadap PDRB pada 2023 (Pujiastuti, 2024). Berdasarkan Profil Industri Mikro dan Kecil Kota Pekalongan 2020 dari BPS, industri mikro-kecil mendominasi struktur industri daerah, di mana sektor pengolahan pakaian jadi dan konveksi menjadi bagian utama dengan 595 unit usaha dan 5.726 pekerja pada 2014 (data Disperindo Badan Pusat Statistik Kota Pekalongan, 2022). Industri ini juga menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar, dengan aneka industri kecil menyerap 21.489 orang pada 2014, di mana konveksi batik mendominasi sekitar 55,8% dari total tenaga kerja industri kecil. Perkembangan industri konveksi ini didorong oleh faktor-faktor seperti ketersediaan bahan baku lokal, keterampilan tenaga kerja, serta dukungan dari pemerintah daerah dalam bentuk pelatihan dan fasilitas pemasaran (Badan Pusat Statistik Kota Pekalongan, 2022).

Selain memberikan kontribusi ekonomi, industri konveksi juga membawa dampak sosial yang signifikan bagi masyarakat setempat. Salah satunya dengan terciptanya lapangan pekerjaan, sektor ini

membantu mengurangi tingkat pengangguran sekaligus meningkatkan pendapatan keluarga pekerja. Peningkatan pendapatan ini tidak hanya memperbaiki taraf hidup tetapi juga memungkinkan akses yang lebih baik terhadap pendidikan dan layanan kesehatan, yang pada gilirannya mendukung pembangunan manusia secara berkelanjutan.

Namun, dibalik kontribusi positif tersebut industri konveksi juga menghadapi berbagai kendala yang dapat menghambat pertumbuhan dan keberlanjutannya. Persaingan dengan produk impor yang seringkali memiliki harga lebih murah menjadi tantangan utama bagi pelaku usaha lokal. fluktuasi harga bahan baku serta perubahan selera pasar juga dapat mempengaruhi stabilitas produksi dan pemasaran. Selain itu, permasalahan dalam penerapan sistem pengupahan yang adil dan konsisten masih menjadi kendala yang perlu mendapat perhatian serius guna meningkatkan kesejahteraan pekerja serta menjaga loyalitas tenaga kerja.

Dalam dinamika pengelolaan industri konveksi, salah satu aspek fundamental yang menentukan keberlangsungan usaha adalah sistem pengupahan yang diterapkan. Pengupahan yang adil dan manusiawi tidak hanya berdampak terhadap semangat kerja dan produktivitas karyawan, tetapi juga mempengaruhi stabilitas sosial ekonomi mereka. Dalam perspektif ekonomi Islam, pengupahan ideal tidak sekadar memenuhi aspek nominal, melainkan juga harus mengedepankan prinsip keadilan, etika, dan keberkahan.

Prinsip ini tercermin dalam kerangka *Maqāṣid As-Syarī'ah*, yang mencakup perlindungan atas agama

(*din*), jiwa (*nafs*), akal (*aql*), keturunan (*nasl*), dan harta (*mal*). Seperti dijelaskan oleh Wibawa dkk., (2023), *Maqāṣid As-Syarī'ah* dapat menjadi acuan normatif dalam mengevaluasi praktik ekonomi, termasuk sistem pengupahan. Dalam konteks industri konveksi di Pekalongan yang mayoritas berskala kecil dan menyerap banyak tenaga kerja, konveksi Abdullah (Diva Collection) menjadi salah satu representasi usaha yang berkembang pesat dan memiliki potensi besar dalam menerapkan prinsip-prinsip Islam dalam operasionalnya. Oleh karena itu, penerapan prinsip *Maqāṣid As-Syarī'ah* dalam sistem pengupahan di konveksi Abdullah (Diva Collection) sangat penting untuk memastikan kesejahteraan karyawan dan menjadi studi kasus yang relevan untuk industri sejenis.

Sejalan dengan hal tersebut, penelitian oleh Hendri Sopandi & Neng Cahya Komala, (2024) menemukan bahwa penerapan sistem pengupahan berbasis nilai-nilai Islam secara signifikan dapat meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja. Praktik seperti pemberian upah yang adil, pembayaran tepat waktu, serta adanya tunjangan tambahan, terbukti mampu menciptakan rasa aman dan meningkatkan motivasi kerja. Hal ini memperkuat pentingnya integrasi prinsip syariah dalam tata kelola pengupahan, tidak hanya sebagai idealisme moral, tetapi juga sebagai pendekatan praktis yang berdampak langsung terhadap kesejahteraan pekerja. Namun dalam kenyataannya, masih banyak pelaku industri konveksi yang belum menerapkan sistem pengupahan yang sesuai dengan prinsip *Maqāṣid As-Syarī'ah*.

Penelitian Abidah & Haryanti, (2022) menunjukkan bahwa meskipun industri rumahan berkontribusi besar dalam membuka lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat, namun tanpa sistem pengupahan yang jelas dan adil, karyawan tetap berada dalam kondisi kesejahteraan yang rentan. Ketidakjelasan dan ketidakadilan ini seringkali muncul dari ketiadaan standar upah minimum yang jelas, pembayaran yang tidak konsisten, atau kurangnya transparansi dalam perhitungan upah, yang pada akhirnya dapat menyebabkan ketidakpastian finansial dan menurunnya motivasi kerja karyawan. Hal serupa juga dikemukakan oleh Zulaikah, (2022), bahwa sebagian besar UMKM di sektor konveksi masih menerapkan model upah konvensional yang belum selaras dengan nilai-nilai Islam.

Ketidakselarasan ini bisa terjadi karena model upah konvensional seringkali hanya berfokus pada aspek nominal tanpa mempertimbangkan prinsip keadilan distributif, etika kerja, dan keberkahan yang ditekankan dalam ekonomi islam, seperti hak pekerja atas upah yang layak, jaminan sosial, dan lingkungan kerja yang manusiawi. Salah satu manifestasi nyata dari permasalahan ini adalah ditemukannya praktik pengupahan dibawah upah minimum regional (UMR) di beberapa unit usaha konveksi, yang secara tidak langsung mengancam pemenuhan kebutuhan dasar pekerja dan keluarganya. Kondisi ini menjadi urgensi utama bagi penelitian ini untuk menganalisis bagaimana sistem pengupahan yang berlandaskan dapat menjadi Solusi untuk mengatasi kesenjangan upah dan meningkatkan kesejahteraan pekerja secara komprehensif.

Meskipun sudah ada beberapa penelitian yang membahas mengenai sistem pengupahan dan kesejahteraan karyawan, penelitian yang secara spesifik mengenai sistem upah dalam industri konveksi berdasarkan kerangka *Maqāṣid As-Syarī'ah* masih sangat terbatas. Keterbatasan ini mungkin disebabkan oleh kurangnya fokus pada integrasi nilai-nilai Islam dalam praktik bisnis di sektor konveksi, atau karena belum banyak studi yang secara komprehensif menganalisis bagaimana prinsip-prinsip *Maqāṣid As-Syarī'ah* dapat diimplementasikan secara praktis dalam sistem pengupahan untuk mencapai kesejahteraan holistik bagi pekerja. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi relevan untuk mengisi kekosongan literatur dan memberikan kontribusi terhadap pengembangan sistem pengupahan yang adil dan berkelanjutan sesuai nilai-nilai Islam.



Gambar 1. 1 Lokasi Konveksi Abdullah (Diva Collection)

Sumber: Hasil Observasi Penelitian, Februari 2026

Penelitian ini mengkaji sistem pengupahan pada Konveksi Abdullah (Diva Collection), sebuah industri rumahan yang berlokasi di Sokoduwet, Pekalongan. Usaha ini pada awalnya bergerak sebagai reseller

pakaian, kemudian berkembang menjadi usaha produksi sendiri seiring meningkatnya permintaan pasar. Dalam kurun waktu sekitar lima tahun, usaha ini mengalami perkembangan yang cukup pesat dari hanya mempekerjakan dua orang karyawan hingga menjadi 77 tenaga kerja. Jumlah tenaga kerja yang cukup banyak menunjukkan bahwa usaha ini memiliki sistem pengelolaan sumber daya manusia yang menarik untuk dikaji, khususnya terkait sistem pengupahan. Selain itu, kemampuan usaha ini untuk tetap bertahan dan berkembang pada masa pandemi COVID-19 menunjukkan adanya manajemen usaha yang baik. Lokasi penelitian yang mudah dijangkau serta keterbukaan pihak usaha dalam memberikan informasi juga menjadi pertimbangan penting dalam pemilihan objek penelitian. Oleh karena itu, Konveksi Abdullah (Diva Collection) dinilai relevan untuk dijadikan studi kasus dalam menganalisis sistem pengupahan berdasarkan perspektif Maqāsid asy-Syarī'ah.

Komposisi tenaga kerja di Konveksi Abdullah terdiri dari 61 orang penjahit dan 15 pekerja finishing. Perbedaan pekerjaan ini ditentukan oleh kemampuan setiap masing masing pekerja. Selain itu, pemilik usaha juga terlibat langsung dalam pemotongan kain. Berikut ini tabel 1.1 yang menunjukkan komposisi tenaga kerja dalam konveksi Abdullah (Diva Collection) Pekalongan.

Tabel 1.1 Komposisi tenaga kerja dalam konveksi

| Jenis pekerjaan | Jumlah karyawan | Keterangan |
|------------------------|------------------------|---|
| Penjahit | 61 | Bertanggung jawab dalam proses penjahitan |
| Pekerja harian lepas | 15 | Finishing |
| Pemotongan kain | 1 | Pemilik konveksi terlibat langsung dalam proses pemotongan kain |

Sumber: Data diolah dari berbagai sumber, 2026

Dengan menganalisis sistem upah serta dampaknya terhadap kesejahteraan karyawan melalui pendekatan *Maqāṣid As-Syarī'ah*, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dan praktis bagi pelaku industri konveksi dalam membangun sistem pengupahan yang adil, berkelanjutan, dan berlandaskan nilai-nilai Islam. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi pengembangan kebijakan yang mendukung kesejahteraan pekerja di sektor konveksi, serta mendorong pelaku usaha untuk lebih memperhatikan aspek sosial dan etika dalam pengelolaan tenaga kerja.

B. Rumusah Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, ada beberapa permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini dengan mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem pengupahan yang diterapkan di konveksi Abdullah (Diva Collection) Pekalongan?
2. Bagaimana kesesuaian sistem pengupahan di konveksi Abdullah (Diva Collection) Pekalongan dengan prinsip *Maqāṣid As-Syarī'ah* terkait keadilan dan kesejahteraan karyawan?

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa pembatasan untuk memperjelas ruang lingkup dan fokus penelitian yang akan dilakukan. Berikut adalah batasan-batasan yang akan diterapkan dalam penelitian ini:

1. Cakupan Masalah: Fokus penelitian ini akan terbatas pada sistem pengupahan dan kesejahteraan karyawan di *home industry* konveksi. Penelitian ini tidak mencakup aspek lain seperti manajemen produksi, pemasaran, atau isu-isu terkait lain di industri konveksi.
2. Ruang Lingkup: Penelitian ini akan dilakukan di Konveksi Abdullah Pekalongan, yang merupakan salah satu *home industry* konveksi di daerah tersebut. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam dan konteks lokal yang spesifik.
3. Teori yang Digunakan: Penelitian ini akan menggunakan *Maqāṣid As-Syarī'ah* sebagai kerangka dasar untuk menganalisis sistem pengupahan dan kesejahteraan karyawan. Teori ini akan digunakan untuk mengevaluasi keadilan dan keberkahan dalam pengupahan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
4. Subjek yang Diteliti: Subjek penelitian ini mencakup karyawan yang bekerja di Konveksi

Abdullah serta pemilik dari industri tersebut. Data akan diperoleh melalui wawancara dan observasi untuk mendapatkan informasi yang komprehensif tentang sistem pengupahan yang diterapkan dan dampaknya terhadap kesejahteraan karyawan.

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Tujuan penelitian
 - a. Mengetahui sistem pengupahan yang diterapkan di konveksi Abdullah (Diva Collection) Pekalongan
 - b. Menganalisis dan menilai sistem pengupahan di konveksi Abdullah (Diva Collection) Pekalongan dengan prinsip *Maqāṣid As-Syarī'ah*, khususnya terkait keadilan dan kesejahteraan karyawan
2. Manfaat penelitian
 - a. Manfaat Praktis: Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi pemilik home industry, khususnya dalam mengimplementasikan sistem pengupahan yang lebih adil dan sesuai dengan prinsip *Maqāṣid As-Syarī'ah*, guna meningkatkan kesejahteraan karyawan. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi pelaku industri konveksi dan pembuat kebijakan dalam merumuskan kebijakan ketenagakerjaan yang lebih berpihak kepada kesejahteraan pekerja.
 - b. Manfaat Teoretis: Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur mengenai sistem pengupahan dan

kesejahteraan karyawan dalam perspektif ekonomi Islam, khususnya melalui pendekatan *Maqāṣid As-Syarī'ah*. Selain itu, penelitian ini juga berkontribusi dalam memperluas pemahaman tentang hubungan antara sistem pengupahan, motivasi, dan kepuasan kerja, terutama dalam konteks industri kecil dan menengah di Indonesia.

E. Sitematika Pembahasan

Penulisan skripsi ini disusun secara sistematis agar memudahkan pembaca dalam memahami alur dan isi pembahasan penelitian. Setiap bab disusun berdasarkan kebutuhan kajian, dengan tujuan utama untuk mengkaji praktik sistem pengupahan yang diterapkan di Konveksi Abdullah (Diva Collection), Pekalongan, serta menilai dampaknya terhadap kesejahteraan karyawan berdasarkan kerangka *Maqāṣid As-Syarī'ah*. Penelitian ini tidak hanya menjelaskan kondisi lapangan secara deskriptif, tetapi juga menilai sejauh mana nilai-nilai maqashid seperti perlindungan harta, jiwa, akal, keturunan, dan agama terimplementasi dalam hubungan kerja dan sistem pengupahan pada usaha tersebut. Sitematika penulisan ini sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sitematika pembahasan. Bab ini bertujuan memberikan gambaran awal mengenai permasalahan yang diteliti.

Bab II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini memuat teori-teori dan konsep-konsep penting yang mendasari penelitian. Termasuk di dalamnya teori mengenai keadilan sistem pengupahan, kesejahteraan karyawan, serta prinsip-prinsip *Maqāṣid As-Syarī'ah* dalam ekonomi Islam. Penempatan teori pada bagian awal diperlukan agar pembaca memahami kerangka konseptual yang akan digunakan dalam menganalisis data penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subjek dan sampel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, serta metode analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan hasil dari penelitian dan Analisis Data. Pada bagian ini disajikan data-data yang diperoleh dari lapangan, baik melalui wawancara maupun observasi, yang kemudian dianalisis menggunakan teori-teori dalam landasan teori serta pendekatan *Maqāṣid As-Syarī'ah*. Analisis dilakukan secara deskriptif kualitatif untuk menjawab rumusan masalah dan menguji ketercapaian prinsip-prinsip

keadilan dan kesejahteraan dalam sistem upah.

BAB V

PENUTUP

Bab ini berisi simpulan dari hasil analisis dan saran yang dapat diberikan untuk perbaikan sistem pengupahan di masa mendatang, baik dari sudut pandang praktis maupun normatif berdasarkan prinsip ekonomi Islam.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di Bab 4, sistem pengupahan di Konveksi Abdullah (Diva Collection) Pekalongan secara umum telah mencerminkan prinsip keadilan dan mendukung kesejahteraan karyawan, meskipun masih terdapat perbedaan besaran upah antara pekerja borongan (penjahit) dan pekerja harian. Sistem upah borongan mendorong produktivitas karena memberikan fleksibilitas waktu kerja dan pendapatan berdasarkan hasil kerja, sedangkan sistem harian memberikan kepastian pembayaran secara rutin berdasarkan kehadiran. Selain itu, pekerja harian juga memperoleh upah lembur sebesar Rp20.000 per sesi.

Berdasarkan data dari delapan responden, sebagian besar karyawan menilai bahwa upah yang diterima cukup membantu dalam memenuhi kebutuhan dasar. Rata-rata pendapatan penjahit mencapai Rp675.000 per minggu atau sekitar Rp2.700.000 per bulan, sedangkan pekerja harian memperoleh rata-rata Rp490.000 per minggu atau sekitar Rp1.960.000 per bulan. Jika dibandingkan dengan UMK Kota Pekalongan tahun 2026 sebesar Rp2.700.926 per bulan, pendapatan pekerja harian masih berada di bawah standar tersebut. Ditinjau dari teori keadilan John Rawls, sistem ini sejalan dengan prinsip perbedaan (*difference principle*), yaitu adanya perbedaan pendapatan yang didasarkan pada produktivitas kerja. Selain itu, sistem pengupahan juga menunjukkan prinsip kesetaraan kesempatan karena

tidak ditemukan perlakuan diskriminatif berdasarkan jenis kelamin maupun latar belakang sosial. Dalam perspektif Islam, konsep al-‘adl tercermin melalui pembayaran upah secara tepat waktu serta perlakuan yang manusiawi kepada karyawan. Bentuk perhatian pemilik usaha terhadap kesejahteraan pekerja juga terlihat dari pemberian fasilitas tambahan, seperti makan siang gratis, makanan ringan, minuman, makan malam saat lembur, tunjangan hari raya, rekreasi bersama setiap tahun, serta pemberian waktu untuk melaksanakan salat. Dari perspektif teori Maslow, kondisi tersebut menunjukkan terpenuhinya kebutuhan fisiologis, rasa aman, kebutuhan sosial, dan penghargaan.

Dalam kerangka *Maqāsid al-Syarī‘ah*, sistem pengupahan ini telah mendukung perlindungan harta (*hifz al-māl*) melalui pemberian upah, perlindungan jiwa (*hifz al-nafs*) melalui lingkungan kerja yang kondusif, perlindungan agama (*hifz al-dīn*) melalui kesempatan beribadah, perlindungan akal (*hifz al-‘aql*) melalui suasana kerja yang tidak menekan, serta perlindungan keturunan (*hifz al-nasl*) melalui dukungan terhadap kebutuhan keluarga pekerja. Meskipun demikian, belum tersedianya jaminan kesehatan dan perlindungan kerja jangka panjang menjadi aspek yang masih perlu ditingkatkan guna mewujudkan kesejahteraan yang lebih berkelanjutan.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menafsirkan hasil penelitian. Pertama, jumlah informan terbatas pada delapan responden yang berasal dari satu objek penelitian, yaitu Konveksi Abdullah (Diva Collection),

sehingga temuan penelitian ini belum dapat digeneralisasikan pada seluruh usaha konveksi di Kota Pekalongan maupun daerah lain. Kedua, penelitian yang berfokus pada satu lokasi menyebabkan variasi data yang diperoleh masih terbatas, meskipun peneliti telah melakukan triangulasi melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk meningkatkan keabsahan data. Ketiga, sebagai penelitian kualitatif, hasil penelitian lebih menekankan pada pemahaman mendalam terhadap fenomena yang diteliti dibandingkan pengukuran statistik. Keempat, dalam proses wawancara terdapat kemungkinan informan memberikan jawaban yang bersifat normatif karena adanya hubungan kerja dengan pemilik usaha. Kelima, keterbatasan waktu dan sumber daya menyebabkan penelitian ini belum dapat melakukan perbandingan secara langsung dengan usaha konveksi lainnya. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat melibatkan objek yang lebih luas serta menggunakan pendekatan campuran agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

C. Implikasi Teoritis Dan Praktis

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan teori keadilan, kesejahteraan, dan *Maqāṣid As-Syarī'ah* dalam konteks pengupahan di usaha mikro dan kecil (UMK). Secara teoritis, temuan memperkuat prinsip perbedaan Rawls dengan menunjukkan bahwa ketidaksamaan upah dapat dibenarkan jika memberikan manfaat bagi kelompok kurang beruntung, seperti melalui produktivitas borongan. Namun, variasi ekstrem menantang batas prinsip ini, menyarankan

perluasan teori John Rawls untuk konteks UMKM di Indonesia, di mana fleksibilitas pengupahan sering diperlukan.

Dalam teori kesejahteraan, hasil ini mendukung hierarki Maslow dengan bukti empiris bahwa fasilitas non-moneter (seperti rekreasi dan waktu shalat) memenuhi kebutuhan sosial dan spiritual, bukan hanya fisiologis. Teori Suparlan diperkaya dengan fokus pada rasa aman di lingkungan kerja rumahan, yang jarang dieksplorasi dalam literatur kesejahteraan karyawan.

Untuk *Maqāṣid As-Syarī'ah*, penelitian ini menunjukkan aplikasi praktis *hifz al-mal* dan *hifz al-nafs* dalam pengupahan Islam, memperluas literatur tentang kemaslahatan di sektor tekstil. Temuan ini mendorong integrasi teori Islam dengan teori Barat, seperti Rawls, untuk analisis pengupahan yang lebih holistik, terutama dalam konteks ekonomi syariah di Indonesia.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis, temuan ini bermanfaat bagi pemilik konveksi, pemerintah, dan masyarakat. Untuk pemilik konveksi seperti Konveksi Abdullah, disarankan untuk menerapkan redistribusi upah melalui bonus minimum bagi harian, menambah tunjangan kesehatan, dan mengevaluasi sistem borongan untuk menghindari eksploitasi, sehingga meningkatkan retensi karyawan dan produktivitas jangka panjang.

Bagi pemerintah, hasil ini mendorong kebijakan pengupahan fleksibel untuk UMKM, seperti subsidi fasilitas kesejahteraan atau program

pelatihan keterampilan untuk harian, guna menyelaraskan UMK dengan realitas usaha kecil. Ini dapat mengurangi ketimpangan sosial di sektor konveksi, yang menyerap banyak tenaga kerja di Pekalongan.

Untuk masyarakat dan praktisi, penelitian ini menekankan pentingnya keseimbangan antara produktivitas dan kesejahteraan, mendorong adopsi praktik pengupahan berbasis kemaslahatan Islam di industri tekstil. Secara lebih luas, implikasi ini dapat mendorong pengembangan model pengupahan etis di UMKM Indonesia, mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan United Nations Sustainable Development Goals (SDGs) terkait pekerjaan layak dan pengurangan ketimpangan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Z. (2020). Teori Maqasid Al-Syatibi Dan Kaitannya Dengan Kebutuhan Dasar Manusia Menurut Abraham Maslow. *Jurnal Ushuluddin: Media Dialog Pemikiran Islam*, 22(1).
<https://doi.org/10.24252/jumdpi.v22i1.15534>
- Abidah, A., & Haryanti, P. (2022). Analisis Peran Home Industry Binaan Lembaga Industry Kreatif Modern (IKM) Jombang Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Prespektif Ekonomi Islam. *Journal Of Economic Andislamicresearch*, 1(01), 1–13.
<https://doi.org/10.62730/journalofeconomicandislamicresearch.v1i01.27>
- Adji, W. N. (2022). Pengendalian Kualitas Proses Produksi Konveksi Pada PT Kaosta Sukses Mulia. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Kewirausahaan*, 9(1), 67–80.
- Alam, M. N., Hassan, M. M., Bowyer, D., & Reaz, M. (2020). The Effects Of Wages And Welfare Facilities On Employee Productivity: Mediating Role Of Employee Work Motivation. *Australasian Business, Accounting & Finance Journal*, 14(4), 38–60.
<https://doi.org/10.14453/aabfj.v14i4.4>
- Awaluddin, M., Rusydi, B. U., Kara, M., & Maznawati, E. S. (2021). Al-Adl Sebagai Unsur Hukum Ekonomi Islam Pada Implementasi Kebijakan Tax Amnesty Di Ternate. *Al-Amwal : Journal Of Islamic Economic Law*, 5(1), 72–84.
<https://doi.org/10.24256/alw.v5i1.1590>
- Badan Pusat Statistik Kota Pekalongan. (2022). *PROFIL INDUSTRI MIKRO DAN KECIL KOTA PEKALONGAN 2020*. Badan Pusat Statistik Kota Pekalongan.

- <https://Pekalongankota.Bps.Go.Id/Id/Publication/2022/10/17/1df2036e488203731ac315d8/Profil-Industri-Mikro-Dan-Kecil-Kota-Pekalongan-2020.Html>
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah. (2023). *Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah*. Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah. <https://Jateng.Bps.Go.Id>
- Booth, J. (2024). *A Theory Of Human Motivation, A. H. Maslow (1943) (Maslow's Hierarchy Of Needs) A Perspective Review Of Common Misconceptions And Notes On The Revisions*. SSRN. <https://Doi.Org/10.2139/Ssrn.4968309>
- BPS Kota Pekalongan. (2023). *Kota Pekalongan Dalam Angka 2023*. BPS Kota Pekalongan. https://Webapi.Bps.Go.Id/Download.Php?F=/Mbavtdhbh2ls2fnljyqhva3cdndwnc2vli5delzcm53sldawfnmtxkrmlpbjlnsc9ytxbmzfdnejcmlfvpwlgzskdwnvldulnlow0zrmjgqlhovdbhynm3weurbgewbne4ofavsjvcu0fsrvvvunboulfiblvgbthxn2m3ctflu042ty9yaez pafzrcmmwwmt4suptcujiv001yknxsxrlnk1kamxnrjgvglpelftdlq3tunuvnvxc0nfzupyykpiddvyvekralnrbuxo sulhsm5hzhvttgn3ampncmtkoxpvdmlmn1pmz0jvbu1wn0dbsjnzti8vugfnswd0r0s0blbzdmljqjrn2vuu2y=&_Gl=1*Uuohvz*_Ga*Njk3MTU5NTEzLjE3Njc3Mzc0OTI.*_Ga_XXTTVXWHDB*Cze3nzc0odq5otqkbzmkzzekdde3nzc0odc1ntckaje3jgwwjggw
- Elma Suci Oktaviyani & Ratna Yunita. (2024). Sistem Pemberian Upah Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Anak Buah Kapal Perspektif Ekonomi Syariah. *Niqosiya: Journal Of Economics And Business Research*, 4(01), 15–21. <https://Doi.Org/10.21154/Niqosiya.V4i01.3198>

- Fadilah, R. (2024). *Inilah Perbedaan Antara UMR, UMP, Dan UMK - ANTARA News*.
<https://www.antaraneews.com/Berita/4526332/Inilah-Perbedaan-Antara-Umr-Ump-Dan-Umk>
- Ghufron, M. I. (2020). *Kebijakan Perusahaan Tentang Upah Ketenagakerjaan Di Indonesia Perspektif Maqashid Al-Syariah*.
<https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/keadaban/article/viewfile/2026/845>
- Hendri Sopandi & Neng Cahya Komala. (2024). Analisis Sistem Upah Terhadap Kesejahteraan Karyawan Menurut Perspektif Ekonomi Syariah. *Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Hukum Ekonomi Syari'ah*, 472–483.
<https://doi.org/10.24252/iqtishaduna.vi.49514>
- Imam Kamaluddin, Hesti Maharani Dwi Rahayu, & Radhiyatun Nisak. (2024). WELFARE CONCEPT OF LABOR IN THE PERSPECTIVE OF MAQASHID SHARIA. *Proceeding Of International Conference On Education And Sharia, 1*, 398–410.
<https://doi.org/10.62097/ices.v124.69>
- Jemarut, W., Andriani, I. G. A., & Rizal, P. (2023). *PENETAPAN UPAH MINIMUM DALAM PERPEKTIF TEORI KEADILAN JOHN RAWLS*. 4(1).
<https://doi.org/10.55637/juinhum.4.1.6457.133-144>
- Markombur.Com. (2026, April 8). *Pengertian Menjaga Keturunan (Hifzhu Al-Nasl) Beserta Tujuan Dan Contohnya—Markombur.Com*.
<https://markombur.com/Pengertian-Menjaga-Keturunan-Hifzhu-Al-Nasl-Beserta-Tujuan-Dan-Contohnya/>

- Muhammad Faiz, P. (2009). Teori Keadilan Jhon Rawls. *Jurnal Konstitusi*, 6, 135–149. <https://Dx.Doi.Org/10.2139/Ssrn.2847573>
- Pujiastuti, D. T. (2024). *Produk Domestik Regional Bruto Kota Pekalongan Menurut Lapangan Usaha 2019-2023* (Vol. 14). Badan Pusat Statistik Kota Pekalongan.
- Putra, I. L., Wijayanto, N., & Junus, M. (2025). *Kompensasi Hijau: Gaji Dan Manfaat Kesejahteraan Berkelanjutan Berbasis Kinerja Karyawan Dalam Kewirausahaan Sosial Pengelolaan Sampah*. <https://Journal.Um-Surabaya.Ac.Id/Sustainable/Article/View/26136>
- Rawls, J. (2003). *A Theory Of Justice* (Rev. Ed., 5.-6. Printing). Belknap Press Of Harvard Univ. Press.
- Risal, M., Haddade, A. W., & Syariati, A. (2022). Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Berbasis Konsep Al-Adl Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Pekerja Di Kota Makassar. *Jurnal Sosial Dan Sains*, 2(11), 1198–1210. <https://Doi.Org/10.59188/Journalsosains.V2i11.525>
- Saban, D., Basalamah, S., Gani, A., & Rahman, Z. (2020). Impact Of Islamic Work Ethics, Competencies, Compensation, Work Culture On Job Satisfaction And Employee Performance: The Case Of Four Star Hotels. *European Journal Of Business And Management Research*, 5(1). <https://Doi.Org/10.24018/Ejbmr.2020.5.1.181>
- Salsabila, T. T., Dewi, S., Zulhelmi, & Kenedi, J. (2025). Analisis Perkembangan Umk Konveksi Pakaian Wanita Dalam Meningkatkan Pendapatan Di Nagari Balai Gurah Kec. Ampek Angkek Kab. Agam (Studi Kasus: Pemilik Konveksi Pakaian Wanita). *Jurnal Keuangan Dan Manajemen Terapan*, 6(4).

- <https://Ejournals.Com/Ojs/Index.Php/Jkmt/Article/View/3669>
- Sarwat, A. (2019). *Maqashid Syariah*. Rumah Fiqih Publishing.
- Suardi, D. (2021). *Makna Kesejahteraan Dalam Sudut Pandang Ekonomi ISLAM*. <https://Ejournal.Stebisigm.Ac.Id/Index.Php/Isbank/Article/View/180/182>
- Sugiyono, Prof. Dr. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif* (3 Ed.). ALFABETA.
- Sumarta, S., Burhanudin, B., & Budiyanto, T. (2024). Maqasid Al-Syariah Mendorong Keadilan Dan Keseimbangan Dalam Hukum Islam. *Khulasah : Islamic Studies Journal*, 6(1), 16–31. <https://doi.org/10.55656/Kisj.V6i1.120>
- Syantoso, A., Komarudin, P., & Budi, I. S. (2018). Tafsir Ekonomi Islam Atas Konsep Adil Dalam Transaksi Bisnis. *Al Iqtishadiyah Jurnal Ekonomi Syariah Dan Hukum Ekonomi Syariah*, 4(1), 20. <https://doi.org/10.31602/Iqt.V4i1.1595>
- Tim Komunikasi Publik. (2025). *UMK 2026 Kota Pekalongan Resmi Berlaku, Masuk Peringkat Sembilan Se-Jawa Tengah*. <https://pekalongankota.go.id/Berita/Umk-2026-Kota-Pekalongan-Resmi-Berlaku-Masuk-Peringkat-Sembilan-Sejawa-Tengah.html>
- Tuasikal, M. A. (2013). *Tunaikan Gaji Pegawai Sebelum Keringatnya Kering*. <https://muslim.or.id/19142-tunaikan-gaji-pegawai-sebelum-keringatnya-kering.html>
- Umam, K. (2025). *Perlindungan Harta Dalam Al-Qur'an: Perspektif Semantik Dan Tafsir Maqāṣidī*.
- Wibawa, M. D., Gassing, Abd. Q., & Hamsir, H. (2023). The Concept Of Wages In The Maqashid Sharia Overview

- (Study Of PP No. 36 Of 2021). *International Journal Of Islamic Studies*, 3(2), 208–218. <https://doi.org/10.24252/Ijis.V3i2.43358>
- Yuanita, A. C. (2022). Menelaah Konsep Keadilan Hukum Teori Keadilan John Rawls Dalam Pemutusan Hubungan Kerja Secara Sepihak Terhadap Pekerja Migran Indonesia Di Luar Negeri. *Interdisciplinary Journal On Law, Social Sciences And Humanities*, 3(2), 130. <https://doi.org/10.19184/Idj.V3i2.34553>
- Yusnelly, A. (2023). Islamic Work Ethic As A Mediator Of The Influence Of Compensation And Career Development On The Employee Performance Of Syariah Bank In Riau Province, Indonesia. *INVEST: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Akuntansi*, 4, 373–383. <https://doi.org/10.55583/Invest.V4i2.566>
- Zaman, B. B., Isman, & Rosyadi, I. (2024). Implementasi Maqashid Syari'ah Dalam Pemberian Upah Pegawai Di Lembaga Pendidikan Islam. *Journal For Islamic Studies*, 7(1). <https://doi.org/10.31943/Afkarjournal.V7i1.830>
- Zulaikah, Z. (2022). Implementasi Maqashid Al-Syariah Dalam Penetapan Upah Minimum Pekerja Berbasis Keadilan. *Jurnal Justisia Ekonomika: Magister Hukum Ekonomi Syariah*, 6(1). <https://doi.org/10.30651/Justeko.V6i1.10689>
- Zulfa, T. A. (2021). *Tinjauan Maqashid Syariah Terhadap Upah Pekerja Dengan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu Yang Dirumahkan (Studi Kasus Di CV Karoseri Laksana Ungaran, Kabupaten Semarang 2020)* [Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga]. <http://e-repository.perpus.uinsalatiga.ac.id/10837/>

7. Lampiran 7

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama :Dwi Febiani Putri
Tempat/Tgl. Lahir :Batang/24 Februari 2004
Jenis Kelamin :Perempuan
Alamat :Masin Warungasem Batang
Email :
dwi.febiani.putri@mhs.uingsudur.ac.id

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah :Khafidhin
Pekerjaan :Wiraswasta
Nama Ibu :Khofiyah
Pekerjaan :Ibu Rumah Tangga
Alamat :Masin Warungasem Batang

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. RA Tholabuddin Masin
2. MI Tholabuddin Masin
3. MTS Tholabuddin Masin
4. MA Tholabuddin Masin

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 27 Februari 2026

Yang Menyatakan,



Dwi Febiani Putri